

Penghijauan Lingkungan Melalui Budidaya Tanaman Alpukat di Desa Joho, Kecamatan Semen, Kabupaten Kediri

Dona Wahyuning Laily¹, Nugraheni Hadiyanti^{2*}, Widi Artini³, Chendy Tafakresnanto², Eko²

¹Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian, Universitas Pembangunan Nasional Veteran, Surabaya, Indonesia

²Program Studi Agroteknologi, Fakultas Pertanian, Universitas Kadiri, Kediri, Indonesia

³Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Kadiri, Kediri, Indonesia

***Korespondensi:** nugraheni@unik-kediri.ac.id.

Abstrak

Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk mengajak masyarakat Desa Joho, Kecamatan Semen, Kabupaten Kediri aktif dalam penghijauan lingkungan melalui budidaya tanaman alpukat. Penelitian ini merespons isu-isu perubahan iklim dan kerusakan lingkungan yang semakin mendesak, dengan menawarkan solusi berkelanjutan dan berdaya guna. Metodologi kegiatan ini mencakup pendekatan partisipatif yang melibatkan masyarakat setempat mulai dari perencanaan, penyuluhan dan pelatihan, persiapan penanaman, dan pemeliharaan tanaman, monitoring dan evaluasi oleh tim. Hasil dari kegiatan ini mencakup peningkatan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pelestarian lingkungan dan peran tanaman dalam penyerapan karbon dioksida. Selain itu, buah alpukat yang dihasilkan diharapkan dapat menambah pendapatan masyarakat melalui penjualan buah alpukat. Budidaya tanaman alpukat juga berkontribusi pada peningkatan kualitas lingkungan sekitar Desa Joho dengan perbaikan kualitas udara dan lahan. Kegiatan ini menciptakan sinergi positif antara pemberdayaan masyarakat dan pelestarian lingkungan, serta memberikan contoh konkret tentang bagaimana budidaya tanaman dapat menjadi solusi dalam mengatasi perubahan iklim dan mendukung kehidupan berkelanjutan.

Kata Kunci: Konservasi; Lingkungan, Tanaman alpukat

Abstract

This community service activity aims to invite the people of Joho Village, Semen District, Kediri Regency to be active in greening the environment through cultivating avocado plants. This research responds to the increasingly pressing issues of climate change and environmental damage by offering sustainable and effective solutions. The methodology for this activity included a participatory approach involving local communities, starting from planning, counseling, and training, preparation for planting and plant maintenance, monitoring and evaluation by the team. The results of this activity included increasing public awareness about the importance of environmental conservation and the role of plants in absorbing carbon dioxide. Apart from that, it is hoped that the avocados produced can increase people's income through the sale of avocados. Avocado cultivation also contributes to improving the quality of the environment around Joho Village by improving air and land quality. This activity created a positive synergy between community empowerment and environmental conservation, as well as providing concrete examples of

how plant cultivation can be a solution to overcoming climate change and supporting sustainable living.

Keywords: Avocado plants; Conservation; Environment

(CC BY-NC-ND 4.0) © 2023.

Diterima : 11 Oktober 2023; Revisi : 05 November 2023; Terbit : 29 November 2023

PENDAHULUAN

Lingkungan hidup saat ini semakin menghadapi tantangan yang serius, termasuk perubahan iklim, deforestasi, dan degradasi lahan yang mengancam keberlanjutan ekosistem. Di Kelurahan Joho, Kecamatan Semen, Kota Kediri, Provinsi Jawa Timur, kondisi lingkungan juga menghadapi berbagai tekanan, terutama dalam hal kerusakan hutan dan lahan. Inisiatif penghijauan dan pelestarian lingkungan sangat penting untuk menjaga keberlangsungan ekosistem dan kesejahteraan masyarakat setempat.

Sarana melestarikan lingkungan agar lingkungan hijau, nyaman, dan sehat melalui kegiatan penghijauan lingkungan (Alry, 2023). Upaya meningkatkan kualitas lingkungan dengan penghijauan perlu dilakukan untuk mencegah kerusakan lingkungan di masa depan. Reboisasi atau penghijauan kembali lingkungan sebagai usaha menanggulangi kerusakan ekosistem tumbuhan menuju kelestarian lingkungan (Rusdiansyah & Baysha, 2021).

Penghijauan bermanfaat untuk mengurangi polusi udara, lingkungan yang hijau juga mampu menyaring debu di udara dan menyerap polutan, sebagai paru-paru kota karena menghasilkan oksigen sehingga suasana lingkungan menjadi sejuk dan nyaman (Pratiwi, 2021). Penghijauan penting bagi kesehatan makhluk hidup dan memberikan pemandangan lingkungan menjadi lebih segar dan indah sehingga berdampak positif dalam meredakan stress dan juga sebagai tempat wisata (Purwanto, 2021).

Keterlibatan berbagai pihak baik pemerintah, swasta, maupun masyarakat pada umumnya sangat penting dalam pengelolaan lingkungan. Pada dasarnya setiap orang berhak dan berkewajiban dalam menjaga dan merawat lingkungan sehingga kelestarian fungsi lingkungan berkelanjutan sepanjang masa. Upaya menjaga dan memelihara kelangsungan daya dukung dan daya tampung lingkungan hidup merupakan fungsi pelestarian lingkungan hidup. Daya dukung lingkungan hidup adalah kemampuan lingkungan hidup dalam mendukung perikehidupan makhluk hidup, sedangkan kemampuan lingkungan hidup untuk menyerap zat, energi, atau komponen lain yang masuk atau dimasukkan ke dalam disebut daya tampung lingkungan hidup. Lingkungan hidup yang nyaman, sehat, dan aman dambaan setiap orang (Umasugi *et al.*, 2021). Edukasi penghijauan kepada masyarakat sangat penting untuk menumbuhkan sikap kepedulian terhadap permasalahan lingkungan (Bukan *et al.*, 2023), dan meningkatkan kesadaran masyarakat dalam menjaga dan memanfaatkan lingkungan hidup (Sukmawati *et al.*, 2023).

Kegiatan penghijauan dapat dilakukan dalam berbagai bentuk menyesuaikan kondisi lingkungan setempat. Bentuk penghijauan yang berbeda tergantung pada

beberapa karakteristik yaitu sumber daya air, ketersediaan luas lahan, intensitas matahari, dan kondisi lingkungan lainnya. Penhijauan juga dibutuhkan dalam rangka menyikapi bergesernya penggunaan lahan pertanian menjadi perumahan, jalan, pabrik, dan industri (Oktinova & Rudiarto, 2019). Kegiatan penhijauan harus dilakukan dengan perencanaan yang terintegrasi, komprehensif, dan berkelanjutan (Kurniawa & Septiani, 2023).

Dalam kerangka pengabdian kepada masyarakat ini, permasalahan yang mendasar adalah bagaimana penhijauan lingkungan dengan budidaya tanaman alpukat dapat mengurangi dampak deforestasi dan degradasi lingkungan di Kelurahan Joho, Kecamatan Semen, Kabupaten Kediri, Provinsi Jawa Timur? Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk edukasi penhijauan lingkungan melalui budidaya tanaman alpukat kepada masyarakat di Kelurahan Joho. Dalam kegiatan ini juga akan mencoba menerapkan praktik-praktik terkini dalam budidaya alpukat yang berkelanjutan. Keberhasilan kegiatan ini harapannya akan memberikan kontribusi positif dalam menjaga keberlanjutan lingkungan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat.

METODE

Gagasan kegiatan pengabdian kepada masyarakat diinisiasi oleh Dosen dan mahasiswa dari Fakultas Pertanian Universitas Kediri. Kegiatan tersebut sebagai wujud pengembangan peran perguruan tinggi dalam pemecahan permasalahan dalam masyarakat. Kegiatan yang dilakukan tidak terbatas pada bantuan sosial tetapi juga edukasi, pelatihan maupun pembinaan sesuai program yang direncanakan. Kegiatan penhijauan lingkungan terus digalakkan di berbagai tempat dalam rangka untuk menciptakan lingkungan yang hijau, asri, sehat dan nyaman. Disamping itu untuk mencegah tanah longsor maupun kerusakan lingkungan lainnya.

Kegiatan penhijauan di Desa Joho Kecamatan Semen khususnya kampung Pesantren dilaksanakan pada bulan Juli sampai Agustus 2023. Sasaran kegiatan warga masyarakat kampung Pesantren baik laki-laki maupun perempuan, utamanya Ibu-ibu yang tergabung dalam PKK setempat. Metode dalam kegiatan ini adalah pendekatan berupa edukasi tentang penhijauan lingkungan berbasis teori dan praktek dengan budidaya tanaman alpukat. Kegiatan ini juga sebagai upaya pemberdayaan perempuan dalam peran sertanya menjaga lingkungan sekitar khususnya di rumah dan pekarangan masing-masing dengan menanam dan merawat tanaman alpukat.

Bibit tanaman alpukat untuk kegiatan tersebut merupakan hasil pembiakan vegetatif yaitu grafting dari mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Kediri. Kegiatan grafting tanaman alpukat dilakukan oleh mahasiswa di lingkungan kampus, kemudian bibit yang dihasilkan diberikan kepada masyarakat melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Tahapan pelaksanaan kegiatan meliputi:

Identifikasi dan Pemetaan Lokasi

Identifikasi wilayah kelurahan Johon Kecamatan Semen untuk menentukan lokasi yang paling cocok untuk penghijauan dan budidaya tanaman alpukat. Pemetaan lokasi meliputi kondisi tanah, topografi, dan faktor lingkungan lainnya yang relevan untuk menentukan lokasi tanaman alpukat yang optimal.

Persiapan Perencanaan

Tahap perencanaan adalah membentuk tim pengabdian yang terdiri dari Dosen, mahasiswa dan petani setempat yang akan bekerja sama dalam kegiatan ini. Selain itu, pada perencanaan juga menyusun rencana aksi yang mencakup: jadwal kegiatan, alokasi sumber daya, dan anggaran yang diperlukan.

Penyuluhan dan Pelatihan

Kegiatan inti pengabdian ini adalah memberikan penyuluhan tentang pentingnya penghijauan dan manfaatnya bagi lingkungan serta kesejahteraan masyarakat. Kegiatan inti lainnya adalah melakukan pelatihan kepada masyarakat setempat tentang teknik budidaya tanaman alpukat yang berkelanjutan, pemilihan varietas, penanaman, pemeliharaan, pemupukan, dan pengendalian hama penyakit.

Persiapan Penanaman dan Pemeliharaan Bibit Alpukat

Kegiatan pada tahapan ini adalah menyiapkan bibit alpukat yang sudah cukup umur dan siap ditanam. Bibit alpukat yang disiapkan untuk kegiatan ini sebanyak 50 bibit umur. Penanaman bibit alpukat sesuai dengan rekomendasi dalam rencana aksi. Pemeliharaan tanaman adalah memantau perkembangan tanaman alpukat secara berkala dan memberikan bimbingan serta pendampingan dalam merawat tanaman, seperti: penyiraman, penyiangan, pemupukan, pengendalian hama penyakit.

Monitoring dan Evaluasi

Melakukan evaluasi berkala terhadap pertumbuhan tanaman alpukat dan dampak penghijauan lingkungan. Mengukur peningkatan kualitas lingkungan, seperti peningkatan biodiversitas dan penyerapan karbon.

Kegiatan ini akan dilakukan secara kolaboratif dengan melibatkan semua pihak yang terlibat, termasuk pendampingan kepada masyarakat setempat. Diharapkan bahwa metode ini akan menciptakan dampak positif dalam upaya penghijauan lingkungan dan pengembangan budidaya tanaman alpukat di Kelurahan Joho, Kecamatan Semen, Kota Kediri, Provinsi Jawa Timur.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini mengindikasikan tujuan utama dalam upaya penghijauan lingkungan hidup dengan budidaya tanaman alpukat di Kelurahan Joho, Kecamatan Semen, Kabupaten Kediri. Menurut (Saefudin *et al.*, 2023), penanaman pohon dalam rangka penghijauan besar pengaruhnya dalam

menjaga keseimbangan lingkungan hidup sehingga tetap lestari. Selain itu berdasarkan (Singgih & Adi, 2018), penyelamatan lingkungan dengan menanam dan menjaga pepohonan di lingkungan sekitar merupakan tanggung jawab setiap individu sebagai bagian dari masyarakat. Kegiatan penyuluhan dan pelatihan mendapat respon yang positif dari peserta dan telah meningkatkan kesadaran masyarakat setempat mengenai pentingnya penghijauan lingkungan dan budidaya tanaman alpukat. Masyarakat menjadi lebih terampil dalam merawat tanaman alpukat dan memahami manfaat ekonomi yang dapat dihasilkan dari tanaman ini.

Hasil penanaman alpukat di lokasi yang telah dipilih menghasilkan pertumbuhan yang baik. Tanaman alpukat tumbuh subur, beberapa varietas yang dipilih menunjukkan hasil yang bagus. Penanaman alpukat yang berhasil di lokasi yang telah dipilih menunjukkan potensi besar untuk meningkatkan kualitas lingkungan dan memberikan manfaat ekonomi kepada masyarakat setempat. Tanaman alpukat dikenal memiliki nilai ekonomi yang signifikan, dan hasil ini memberikan peluang bagi peningkatan pendapatan masyarakat.



Gambar 1. Kegiatan Penanaman Tanaman Alpukat

Melalui penanaman alpukat (gambar 1), lahan yang awalnya gersang kini menjadi lebih hijau dan menunjukkan peningkatan signifikan dalam tutupan vegetasi. Dampak positif dari penghijauan ini termasuk peningkatan biodiversitas di area tersebut, dengan munculnya sejumlah jenis tumbuhan dan hewan kecil yang mendukung ekosistem lokal. Penghijauan lingkungan telah membawa perubahan positif dalam tutupan vegetasi dan ekosistem lokal. Peningkatan biodiversitas adalah

indikasi positif dari pemulihan lingkungan di daerah tersebut, yang pada gilirannya dapat mengurangi dampak negatif perubahan iklim dan degradasi lingkungan.



Gambar 2. Penyaluran Bibit Tanaman Alpukat

Kegiatan pengabdian masyarakat ini melibatkan masyarakat secara aktif dalam seluruh tahapan mulia dari persiapan penyuluhan hingga pemeliharaan tanaman alpukat (gambar 2). Keterlibatan masyarakat dalam kegiatan ini adalah elemen kunci dalam kesuksesan program. Melalui penyuluhan dan pelatihan, masyarakat menjadi peduli terhadap lingkungan, lebih terampil serta berperan aktif dalam pengelolaan tanaman alpukat dan penghijauan lingkungan. Kesadaran masyarakat tentang pentingnya pelestarian lingkungan juga meningkat, yang diharapkan akan berkelanjutan dalam jangka panjang.

Kerjasama antara tim pengabdian dan masyarakat setempat (gambar 3) sangat penting dalam kesuksesan program ini. Hasil kegiatan ini memiliki implikasi positif dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat local, pelestarian lingkungan, serta pengembangan budidaya tanaman alpukat sebagai salah satu sumber pendapatan.

Ketercapaian tujuan kegiatan pengabdian masyarakat ini cukup tinggi terlihat dari antusias peserta dalam mengikuti penyuluhan dan pelatihan serta tingginya permintaan bibit untuk penghijauan. Penghijauan lingkungan dengan budidaya tanaman alpukat dapat dilaksanakan secara berkesinambungan dan berkelanjutan untuk kelestarian lingkungan. Hal ini sesuai pendapat (Saifulloh *et al.*, 2020), bahwa penghijauan lingkungan adalah penanaman kembali lingkungan sekitar yang bertujuan untuk meningkatkan kestabilan kondisi tanah, dan unsur-unsur yang terkandung didalamnya.



Gambar 3. Keterlibatan Pemerintah Desa Setempat Dalam Kegiatan Pengabdian Masyarakat

KESIMPULAN

Penanaman alpukat di lokasi yang telah dipilih telah menghasilkan pertumbuhan tanaman yang baik dan produktif. Penghijauan lingkungan melalui penanaman alpukat di Kelurahan Joho, Kecamatan Semen, Kabupaten Kediri telah mengubah lahan yang awalnya gersang menjadi lebih hijau dan lebih beragam dalam hal tutupan vegetasi. Masyarakat setempat menjadi lebih terampil dalam merawat tanaman alpukat dan memahami manfaat ekonomi yang dapat dihasilkan dari tanaman ini. Keterlibatan aktif masyarakat dalam seluruh tahapan kegiatan dari persiapan lahan hingga pemeliharaan tanaman alpukat telah membuktikan bahwa partisipasi masyarakat merupakan elemen kunci dalam kesuksesan proyek ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Alry, M. (2023). Pelestarian Lingkungan dengan Konsep Penghijauan di Desa Kaliburu Muhammad Alry Niluh Putu Evvy Rossanty. *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Tanaman (JURRIT)*, 2(1), 1–7. <https://doi.org/https://doi.org/10.55606/jurrit.v2i1>
- Bukan, I. K., Kondo, M. M., & Rakhmadian, M. (2023). Upaya penghijauan lingkungan pada lahan di sekitar daerah aliran sungai. *Anfatama Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 54–58.
- Kurniawa, T. C., & Septiani, W. (2023). Manfaat : Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat Indonesia Tingkat Suatu Pelestarian Dalam Lingkungan Dalam Konsep Penghijauan di Desa Kaliburu. *Manfaat : Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat Indonesia*, 1(3), 1–6.

- Oktinova, N., & Rudiarto, I. (2019). Kajian Penggunaan Lahan Di Sekitar Kawasan Bukit Semarang Baru. *Jurnal Pembangunan Wilayah & Kota*, 15(4), 262–274. <https://doi.org/10.14710/pwk.v15i4.21534>
- Pratiwi, I. P. (2021). Implementation of Greening Activities in Protecting the Environment in Kampung Madura Village, Kuantan Hilir District, Kuantan Singgigi Regency. *JCSPA: Journal Of Community Services Public Affairs*, 1(2), 57–61.
- Purwanto, P. (2021). Penyuluhan Tentang Penhijauan Lingkungan Di Desa Klodran Kecamatan Colomadu Kabupaten Karanganyar. *Budimas : Jurnal Pengabdian Masyarakat*. <https://doi.org/10.29040/budimas.v3i1.2041>
- Rusdiansyah, R., & Baysha, M. H. (2021). Pelestarian Lingkungan Dengan Konsep Penhijauan Daerah Aliran Sungai Desa Tekasire Kabupaten Dompu. *Pijar Mandiri ...*
- Saefudin, E. A., Nugraheni, R. A., Rindiani, S., Rahmawati, J., Ningrum, D. S., Rukmana, A. E., Maulan, R., & Oktaviani, V. (2023). Pengabdian Kepada Masyarakat Dalam Upaya Pelestarian Lingkungan Dan Perlindungan Daerahdi Desapakuncenkecamatan Bojonegara Kabupaten Serang Melalui Kegiatan Penhijauan. *Prosiding Konferensi SeminarUmum Pengabdian Masyarakat*, 273–278.
- Saifulloh, M., Wahyuddin, W., Soedarso, S., Suryani, A., Muhibbin, Z., Hanoraga, T., Nurif, M., Trisyanti, U., Rahmawati, D., & Rahadiantino, L. (2020). Pengembangan Karakter Cinta Lingkungan Sekolah Melalui Eco-School Branding dan Peer Teamworking. *SEWAGATI*. <https://doi.org/10.12962/j26139960.v4i2.7184>
- Singgih, M., & Adi, P. (2018). Pengenalan tanaman hijau bumiku. *Jurnal Abdikarya : Jurnal Karya Pengabdian Dosen Dan Mahasiswa*.
- Sukmawati, Magfirahti, R., Busaifi, R., Jamili, A., & Suriadi, A. (2023). *Greening To Protect The Environment And Water Sources In Aik*. 1(4), 908–913.
- Umasugi, S., Bahari, S., Iksan, M., Azaluddin, A., Buton, E., & Susiati, S. (2021). Edukasi Penhijauan Menuju Desa Asri Pada Masyarakat Desa WaesuhaN. *Jurnal Warta Desa (JWD)*. <https://doi.org/10.29303/jwd.v3i2.146>